

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Aspek Lingkungan

Berdasarkan analisis aspek lingkungan diperoleh :

- Pengadaan tanah proyek pembangunan Jembatan dan Jalan Layang PASUPATI Bandung telah sesuai dengan KEPPRES No. 55 Tahun 1993.
- Dampak positif adanya proyek Jembatan dan Jalan Layang PASUPATI sangat penting bagi masyarakat kota Bandung dari segi lingkungan dalam mengurangi kemacetan pada persimpangan Jl. Siliwangi dan persimpangan Jl. Wastu Kencana, relokasi penduduk ketempat yang lebih layak huni dan perbaikan kondisi lingkungan sepanjang tapak proyek terutama lembah Cikapundung..

Jadi Proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Layang PASUPATI layak dari segi Lingkungan.

5.1.2 Aspek Ekonomi

Dari hasil analisis Kelayakan aspek ekonomi proyek pembangunan Jembatan dan Jalan Layang PASUPATI Bandung dengan menggunakan metode Rasio Manfaat terhadap Biaya diperoleh :

$$B/C = \frac{\sum_{t=0}^{t=n} PVManfaat}{\sum_{t=0}^{t=n} PVBiaya}$$

$$B/C = 4,0071 > 1 \text{ [layak]}$$

Jadi Proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Layang PASUPATI layak dari segi ekonomi.

5.2 SARAN

5.2.1 Aspek Lingkungan

Setelah mengevaluasi aspek Lingkungan penulis akan memberikan sedikit saran dan masukan sebagai berikut :

1. Perlu adanya kesadaran baik dari pihak pelaksana proyek maupun pihak masyarakat, bahwa proyek Jembatan dan Jalan layang PASUPATI ini merupakan proyek yang berguna untuk kepentingan umum. Sehingga, baik dari pihak manapun diharapkan untuk tidak mengambil keuntungan sendiri dan lupa akan tujuan dibangunnya proyek ini yaitu untuk kepentingan umum.

2. Perlu adanya penyuluhan-penyuluhan dan informasi mengenai pembangunan Jembatan dan Jalan Layang PASUPATI bagi masyarakat luas terutama masyarakat yang terkena dampak langsung dari proyek PASUPATI, seperti masyarakat yang lahannya terpakai untuk proyek ini. Dan perlu adanya Musyawarah yang matang dalam menentukan bentuk dan besarnya ganti kerugian yang layak.
3. Pemukiman penduduk yang tanahnya terpakai oleh proyek PASUPATI hendaknya direlokasi ketempat yang tidak menyebabkan terlalu banyak perubahan pola hidup masyarakat
4. Pada saat pembongkaran fasilitas umum seperti mesjid, lapangan volley, lapangan badminton, pasar Balubur, fasilitas umum yang baru sebagai penggantinya harus sudah siap pakai.
5. Proses pelaksanaan pengadaan tanah harus segera dituntaskan sebelum proses konstruksi berlangsung karena apabila belum tuntas hal ini akan menjadi hambatan yang cukup serius.
6. Penebangan pohon yang besar maupun yang sedang yang terdapat pada lokasi proyek harus diikuti penanaman kembali.
7. Tanah dari hasil galian badan jalan sebaiknya segera dibuang dari lokasi kegiatan ketempat pembuangan yang memadai atau langsung dimanfaatkan kembali untuk penimbunan lokasi yang terendah.
8. Pengaturan lalu lintas yang memadai seperti membuat rambu-rambu peringatan lalu lintas dan pemberian informasi mengenai kegiatan proyek dan mengatur pengangkutan material dan alat berat untuk menghindari kemacetan.

9. Memberikan bantuan dana dan fasilitas untuk memperoleh mata pencaharian dilokasi baru.
10. Diperlukan adanya pengendalian lingkungan sekitar koridor proyek untuk menghindari munculnya kegiatan-kegiatan yang memicu kemacetan dan pencemaran lingkungan.
11. Dampak lingkungan perlu dianalisis berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No. Kep : 14/MENLH/3/94 Tahun 1994 tentang Pedoman Umum Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
12. Dalam Studi Kelayakan untuk proyek Publik selain meninjau aspek lingkungan juga perlu dikaji beberapa aspek penting seperti aspek Teknik untuk menghindari kerugian yang akan terjadi.

5.2.2 Aspek Ekonomi

Setelah menganalisis kelayakan aspek ekonomi penulis akan memberikan sedikit saran dan masukan sebagai berikut :

1. Dalam menganalisis kelayakan ekonomi perlu dibuat lebih banyak alternatif, untuk diperbandingkan, dengan memperhatikan proyek - proyek sejenis yang telah dilakukan dan berhasil agar dapat diperoleh hasil yang maksimal.
2. Analisis kelayakan ekonomi pada proyek PASUPATI dibuat pada tahun 1993, tetapi dalam pelaksanaannya terjadi keterlambatan pekerjaan karena masalah dana, sehingga kelayakan ekonomi perlu ditinjau kembali.

3. Perlu kecermatan dalam menganalisis kelayakan ekonomi terutama dalam mengidentifikasi yang termasuk biaya dan manfaat proyek untuk menghindari kerugian – kerugian yang akan terjadi.
4. Dalam Studi Kelayakan untuk proyek publik selain meninjau aspek ekonomi juga perlu dikaji beberapa aspek penting seperti aspek teknik untuk menghindari kerugian yang akan terjadi.